

The Effect of Exports and Imports on Economic Growth in Indonesia

Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

M. Nur^{1*}, Hamdi Agustin², Nuriman M. Nur³

Universitas Islam Riau^{1,2,3}

mnur@eco.uir.ac.id¹, Hamdiagustin@eco.uir.ac.id², nurimanmnur@eco.uir.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of exports and imports on economic growth in Indonesia. The type of data used is secondary data in the form of annual quantitative numbers from 2004 to 2018. This research uses multiple linear regression analysis methods and uses several classical assumption tests. To process the data using several tests, namely the Statistical Test and the Classical Assumption Test. Data is processed using the Eviews-9 application. From the results of this study it is known that: 1) Exports have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia; 2) Imports have a negative and significant effect on economic growth in Indonesia. From this study it was found that exports have an effect on economic growth in Indonesia. Meanwhile, imports have a negative effect on economic growth in Indonesia. This can be seen from research. Based on the analysis using the Eviews-9 tool, meaning that exports and imports affect economic growth in Indonesia by 56% while the remaining 44% is influenced by other variables not included in this research.

Keywords : Export, Import, Economic Growth

ABSTRACT

Penelitian ini degmam tujuan untuk menetaahui besarnya pengaruh ekspor dan impor terhadap perrumbuhan ekonomi di Indonesia adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari tahun 2004 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan beberapa uji asumsi klasik. Untuk mengolah data menggunakan beberapa pengujian yaitu Uji Statistik serta Uji Asumsi Klasik. Data diolah menggunakan aplikasi Eviews-9. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa : 1) Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Imdonesia; 2) Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari penelitian ini didapat bahwa Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penelitian. Berdasarkan anasisis menggunakan alat bantu Eviews-9 diperoleh ekspor dan impor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 56% sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak terlepas dari perekonomian global. Pada saat ini hubungan perekonomian antar negara menjadi suatu hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kondisi ini menyebabkan daya saing sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam kompetisi antar negara agar memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia.

Menurut (Kurniawan 2016) pertumbuhan ekonomi di artikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara atau daerah perekonomian yang bersifat terbuka seperti di Indonesia, karena ekspor secara luas ke berbagai negara yang memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat diharapkan dapat

menstabilkan ataupun memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan perekonomiannya. Apalagi Indonesia yang saat ini baru saja bangkit dari keterpurukan akibat krisis ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan jaminan pemerataan, stabilitas dan kepastian hukum.

Impor adalah kegiatan atau aktivitas memasukkan barang dari luar wilayah pabean Indonesia (luar negeri) ke dalam wilayah pabean Indonesia. Sedangkan pabena adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Lintas Kontinen yang didalamnya berlaku undang-undang Nomor 10 tahun 1995 tentang Kepabeanaan.

Tabel 1. Nilai Ekspor dan Impor di Indonesia

Tahun	Ekspor (juta USD)	Impor (Juta USD)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2004	71.584	46.524	5.03
2005	86.660	57.700	4.78
2006	100.798	61.065	5.50
2007	114.110	74.473	6.35
2008	137.020	129.197	6.01
2009	116.510	96.829	4.63
2010	157.779	135.663	6.22
2011	203.496	177.435	6.17
2012	190.020	197.689	6.03
2013	182.551	186.628	5.56
2014	175.980	178.178	5.01
2015	150.366	142.694	4.88
2016	145.186	135.652	5.03
2017	168.828	156.985	5.07
2018	180.215	188.711	5.17

Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwasannya nilai Ekspor dari tahun 2004 sampai 2018 mengalami fluktuasi yang tidak signifikan, dimana pada tahun 2011 adalah ekspor tertinggi dengan jumlah 203.496 U\$. Pada Impor dari tahun 1998 sampai 2018 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2012 adalah impor tertinggi dengan jumlah 197.689 U\$, pada tahun 2018 adalah nilai impor tertinggi kedua sebesar 188.711. hal inilah yang mengalami pertumbuhan ekonomi melemah. Untuk nilai pertumbuhan ekonomi dari tahun 2004 sampai 2018 mengalami fluktuasi, nilai tertinggi yaitu pada tahun 2007 sebesar 6.35% dan terendah pada tahun 2005 dimana pada tahun itu Indonesia mengalami krisis moneter dan nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4.78%. Pada dasarnya ilmu ekonomi internasional adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi antar suatu negara dengan negara lainnya atau segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antar antar bangsa. Sebagai cabang dari ilmu ekonomi, maka ilmu ekonomi internasional juga mempelajari hubungan ekonomi mikro dan juga mempelajari hubungan ekonomi makro.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Yang perlu diperhatikan disini yaitu sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduk, karena output perkapita merupakan output total dibagi dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kondisi perekonomian suatu negara yang berubah dengan berkesinambungan menuju kearah yang lebih baik selama periode tertentu (Agustin, Mubyarto, dan Yunus 2021; Kusuma, Sheilla, dan Malik 2020; PUSPITASARI 2021; Rosiana 2018). Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam

perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat menjadi meningkat. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi mengacu pada masalah negara maju. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi harus memberikan kontribusi pada pendapatan perkapita, dan pertumbuhan ekonomi menyangkut jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi yang mapan tidak bisa diukur dalam waktu yang pendek.

Pengertian Ekspor

Kegiatan menjual barang atau jasa kenegara lain di sebut ekspor. Adanya aliran perdagangan berupa ekspor ke negara-negara tujuan ekspor dapat dikarenakan ekspor dari negara eksportir maupun permintaan ekspor dari negara importir. Penawaran ekspor adalah jumlah suatu komoditas yang dapat dijual oleh suatu negara. Semakin banyak jumlah yang diproduksi, maka penawaran ekspor suatu negara akan meningkat (Agustin, Mubyarto, dan Yunus 2021; Nurani dan Sasana 2022; Putra 2022; Ratri dan Munawar 2022; Shintya dan Wahyudi 2022).

Menurut KBBI, ekspor adalah pengiriman barang dagangan ke luar negeri. Barang dagangan yang dimaksud berupa barang secara fisik ataupun jasa. Ekspor adalah salah satu tolak ukur penting untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dari kegiatan ekspor tersebut dapat terjamin kegiatan bisnis disektor riil semakin terjaga. Dalam memproduksi barang tidak hanya berputar di dalam negeri saja akan tetapi juga berputar di perdagangan Internasional. Dari data yang diperoleh ekspor Indonesia mulai tahun 2011-2015 tidak mengalami peningkatan malah sebaliknya. Sedangkan nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya dari 203.496,60 juta USD menjadi 150.252,50 juta USD pada tahun 2015 yang lalu. Dapat disimpulkan, mulai tahun 2011-2015 penurunan nilai ekspor adalah sebesar 26,16%. Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Utuk menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah dapat diperoleh dari ekspor tersebut.

Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto. Perekonomian Indonesia dari kegiatan ekspor didominasi oleh barang migas dan nonmigas. Barang nonmigas berupa hasil pertanian, tambang dan industri. Indonesia adalah salah satu negara yang mengekspor minyak bumi. Indonesia juga termasuk ke dalam himpunan negara-negara pengekspor minyak bumi atau OPEC (Organizer of Petroleum Exporting Countries). Hasil industri yang di ekspor dari Indonesia antara lain kertas, rokok, tekstil, dan pakaian jadi suku cadang telkom, pupuk, seme, kayu lapis, ukir-ukiran anyaman rotan dan lain sebagainya. Sedangkan barang hasil hutan yang di ekspor oleh Indonesia adalah kayu, damar dan rotan. Untuk hasil laut Indonesia mengekspor ikan kaleng, ikan segar dan udang. Selain mengekspor barang indonesia juga mengekspor jasa keluar negeri (Andiarto 2019; Claudia n.d.; DELUMA 2019; Rustandi 2022).

Peran ekspor dalam perekonomian

Dalam perspektif yang luas pembagunan ekonomi dipandang sebagai suatu proses multidimensi yang meliputi berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan distribusi pendapatan, serta pengentasan kemiskinan Todaro (Ningsih dan Hodijah 2020). pertumbuhan ekonomi di artikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah dan kemakmuran meningkat (Basrun 2019; Magnis-suseno 2016; Marx 2019). Dalam suatu nega

Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian. Ekspor dapat menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto.

Pengertian Impor

Impor dapat diartikan memasukkan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2006 tentang kepabeanan pasal 1 disebutkan Impor adalah kegiatan memasukkan barang kedalam Daerah Pabean. Impor dapat dikatakan sebagai Kegiatan membeli barang atau jasa dari negara lain. Dari kegiatan tersebut akan menghasilkan devisa bagi negara. kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean disebut impor. Dan Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor di sebut importir.

Hal ini bahwa impor adalah proses transportasi atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di Negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan Internasional. Manfaat impor adalah untuk mengisi kekosongan barang atau jasa yang tidak dapat di produksi oleh negara itu sendiri.

Misalnya mesin- mesin canggih pabrik. Tidak semua negara memiliki kemampuan untuk memproduksi sendiri mesin-mesin industri, sehingga jika ingin mereka berkembang, negara tersebut harus mengimpornya dari negara-negara yang mampu memproduksi mesin-mesin tersebut. Walaupun demikian tetap diperlukan pengendalian nilai impor agar nilai impor tidak lebih mendominasi dibandingkan nilai ekspor (Alfian 2020; Kambey 2014; Nurani dan Sasana 2022; PUTRI 2021; Rustandi 2022).

Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai bahan baku produksi banyak yang diimpor dari negara lain apabila barang dan jasa yang diimpor dari luar negeri meningkat maka akan mendorong peningkatan kegiatan perekonomian dalam negeri baik produksi, konsumsi dan distribusi. Jika kegiatan perekonomian berjalan dengan baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka panjang jumlah ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ini sejalan dengan teori perdagangan internasional. Apabila jumlah barang atau jasa yang diekspor ke luar negeri semakin banyak maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak (ADE 2022; Andiarto 2019; HAMDANI 2021; Hodijah n.d.; KAKA 2021). Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP. Suatu negara melakukan perdagangan internasional karena terdapat dua alasan. Alasan pertama, negara-negara berdagang karena setiap negara berbeda satu sama lain. Bangsa-bangsa, sebagaimana individu dapat memperoleh keuntungan dari perbedaan-perbedaan mereka melalui pengaturan dimana setiap pihak melakukannya dengan relatif baik. Alasan yang kedua, untuk mencapai skala ekonomis dalam produksi, dengan kata lain jika setiap negara menghasilkan sejumlah barang tertentu maka mereka dapat menghasilkan barang-barang tersebut dengan skala yang lebih besar dan negara tersebut mencoba untuk memproduksi segala jenis barang (Karimah 2018; Putri dan Siladjaja 2021).

3. Metode Penelitian

Jenis Dan Sumber Data

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari tahun 2004 sampai 2018. Data sekunder merupakan data yang di peroleh berdasarkan laporan yang dikeluarkan dinas pemerintah yang disajikan baik dalam berbagai bentuk laporan penelitian, jurnal-jurnal, arsip-arsip dari data lembaga instansi. Untuk sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga berbagai instansi terkait maupun data internet yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dapat dilakukan penulis dalam membutuhkan data, yaitu pengumpulan data secara dokumentasi. Dokumentasi berarti data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia seperti terbitan bentuk laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, selain itu buku-buku referensi, jurnal dan sebagainya (Sugiyono 2019).

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka penelitian ini menggunakan beberapa analisis dan pengujian Analisis linear berganda merupakan regresi untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis linear berganda ini akan diolah menggunakan program eviews9 untuk dilakukan pengujian (Budiarto 2019; Ghozali 2013) . Adapun persamaan fungsi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nilai %)
X1	= Ekspor di Indonesia (US\$)
X2	= Impor di Indonesia (US\$)
e	= kesalahan pengganggu
$\beta_0, \beta_1, \beta_2$	= koefisien regresi

Uji Statistik

Uji t

Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antar variabel independen dan variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada kolinieritas antar variabel independen. Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam metode regresi.

Uji Autokorelasi

Uji aurokorelasi adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dengan arti bahwa hasil satu tahun tertentu di pegaruhi oleh tahun. sebelumnya atau tahun berikutnya. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan menggunakan Uji Durbin

Watson.

Uji R²

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat hasil Uji F bernilai signifikan. Sebaliknya, jika nilai di Uji F tidak signifikan maka nilai koefisien R² tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Multikoleniaritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

1. Variance Inflation Factors			
Date 12/10/19 Time: 19:59			
Sample: 1 15			
Included observations: 15			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	192.1705	13563.37	NA
X1	20.59444	94989.32	43.95876
X2	8.710313	39178.54	43.95876

sumber : hasil olah data Eviews-9, 2019

Berdasarkan tabel 3 maka diketahui nilai VIF dari variabel independen yaitu nilai VIF X1, 43,95876 dan VIF X2 43.95876 dimana nilai kedua variabel ini lebih besar dari 10 yang artinya variabel ini terkena multikolinieritas . hal tersebut berarti antara ekspor dan impor tidak memiliki hubungan linear dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variasi residual konstan atau tidak. Dalam hal ini variasi residual yang tidak konstan akan menimbulkan masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji White Test ,dengan cara melihat nilai probabilitas Chi- Square.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.240714	Prob. F(4,10)	0.3544
Obs*R-squared	4.975177	Prob. Chi-Square(4)	0.2899
Scaled explained SS	2.027092	Prob. Chi-Square(4)	0.7308

Sumber Hasil olah data Eviews-9,2019

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai dari Prob. Chi-Square pada Obs*R-Square adalah sebesar 0.2899 > 0,05 maka Ho diterima yang berarti dalam model regresi bersifat homoakedastisitas terpenuhi, dengan kata lain tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi (+)	Ragu-ragu	Tidak ada Auto	Ragu-ragu	Autokorelasi (-)
dl	du	4-du	dl-4	
0,82	1,75	2,25	3,18	
DW= 2.099008				

Sumber: Hasil olah data Eview 9,2019

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak terdapat gejala Autokorelasi (Ho diterima), dikarenakan DW negative berada pada posisi DL dan DU yaitu 1,75 dan 2,25 dimana posisi tersebut ragu-ragu, maka dalam hal ini dianggap tidak autokorelasi positif atau negative.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu, ekspor dan impor terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pertumbuhan ekonomi. Berikut ini tabel data hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program pengolah data dari aplikasi E-views 9 dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS), Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 12/10/19 Time: 19:54				
Sample: 1 15				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.00584	13.86256	-3.102302	0.0092
X1	13.22073	4.538110	2.913268	0.0130
X2	-7.329592	2.951324	-2.483493	0.0288
R-squared	0.561983	Mean dependent var		5.365333
Adjusted R-squared	0.488980	S.D. dependent var		0.644891
S.E. of regression	0.461004	Akaike info criterion		1.466038
Sum squared resid	2.550301	Schwarz criterion		1.607648
Log likelihood	-7.995288	Hannan-Quinn criter.		1.464530
F-statistic	7.698083	Durbin-Watson stat		2.099008
Prob(F-statistic)	0.007062			

Sumber : Hasil Olah data Eviews 9, 2019

Nilai konstanta b_0 sebesar -43,005 ini bermakna bahwa besarnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia apabila ekspor dan impor sama dengan 0 maka nilai pertumbuhan ekonomi sebesar -43,005. Nilai koefisien b_1 13,220 artinya bahwa variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kenaikan ekspor sebesar 1 persen akan menaikkan jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar -13,220 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien b_2 sebesar -7,329 artinya bahwa variabel impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia kenaikan impor sebesar 1 persen akan menaikkan jumlah pertumbuhan ekonomi di

Indonesia sebesar 7,329 dengan asumsi variabel lain di anggap konstan.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini untuk menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria H_0 diterima bila : probabilitas $t > \alpha$ dan H_0 ditolak bila probabilitas $t < \alpha$.

Berdasarkan tabel 2 Pengaruh Ekspor (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y) Berdasarkan hasil uji t (parsial), dapat dilihat nilai probabilitas ekspor (X1) sebesar 0,0130 Nilai probabilitas sebesar $0,0130 < \alpha (0,05)$ maka H_0 di tolak. Hal ini berarti secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada tabel 2 dapat kita simpulkan bahwa 2) Pengaruh Impor (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y) Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat dilihat nilai probabilitas Impor (X2) sebesar 0.0288 nilai probabilitas sebesar $0.0288 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi uji parsial (uji t), variabel Ekspor memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0130 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan diketahui nilai koefisien b_0 sebesar 13,22073, dalam hal ini berarti variabel Ekspor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengaruh positif tersebut maksudnya apabila Ekspor naik satu persen maka nilai pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 13,22073 persen dan begitu pula sebaliknya, apabila ekspor turun sebesar satu persen maka nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan turun sebesar 13,22073 persen. Penelitian ini mendukung penelitian (Dewi 2019; Hanifah 2022; Irawan 2019) dengan hasil temuan yang sama dengan penelitian ini, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Firmansyah dan Safrizal 2018; Prasetyo, Hanim, dan Prianto 2021; Putra 2022) dengan temuan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspor sangat berpengaruh positif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi uji parsial (uji t), diketahui variabel Impor memiliki nilai t probabilitas sebesar $0.0288 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial nilai Impor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. diketahui nilai koefisien b_0 sebesar -7.32959 yang berarti variabel Impor berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. pengaruh negatif tersebut artinya apabila upah minimum turun sebesar satu persen maka nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan turun sebesar -7,329592 persen dan begitu juga sebaliknya, apabila nilai Impor turun satu persen maka nilai pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar -7,329592 persen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bambungan, Rotinsulu, dan ... 2021; Hanifah 2022; Hayuningtyas 2022; Risnitia 2020; Saputra dan Kesumajaya 2016) dengan hasil temuan yang sama dengan penelitian ini, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Irawan 2019; Prasetyo, Hanim, dan Prianto 2021; Putra 2022). Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa impor memiliki nilai negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini mengindikasikan adanya variabel bebas maupun terikat ada yang bersifat negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Variabel Eksor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. 2). Variabel Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang diimpor dari luar negeri sehingga produktifitas dalam negeri semakin menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sebagai berikut : 1). Dalam bidang pemerintah, dengan adanya hubungan antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia kita sebagai warga negara Republik Indonesia sebaiknya kita mampu mengerti kondisi perekonomian negara kita. Mengurangi pemakaian produk luar negeri dan cinta akan produk dalam negeri maupun menjadi angka pengganda dalam kegiatan perekonomian dalam negeri sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat. Apabila barang dan jasa yang diimpor dari luar negeri meningkat maka akan mendorong peningkatan kegiatan perekonomian dalam negeri baik produksi, konsumsi, dan distribusi. Jika kegiatan perekonomian berjalan dengan baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. 2). Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- ADE, K W H. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/18163/>.
- Agustin, R, N Mubyarto, dan M Yunus. (2021). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Pmtb Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2012-2019 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. repository.uinjambi.ac.id. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7046>.
- Alfian, R. (2020). Pengaruh Ekspor Impor Perkebunan Dan Pembentukan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. eprints.umm.ac.id. <https://eprints.umm.ac.id/65229>.
- Andiarto, T. (2019). Analisis pengaruh Ekspor, Impor, Investasi asing, Nilai tukar rupiah dan Cadangan devisa terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Periode 1999-2018. eprints.ums.ac.id. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78110>.
- Bambungan, A G, T O Rotinsulu, dan ... (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanamanmodal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013: Q1-2018: Q4." ... , *Manajemen, Bisnis dan ...* <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/33761>.
- Basrun, M. Chairul. (2019). "Pemikiran-Pemikiran Karl Marx." (October).
- Budiarto, Dekeng Setyo. (2019). "Panduan Riset Kuantitatif : Trik Publikasi Bagi Pemula." *UPY Press*: 1–61.
- Claudia, S. "Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Neto, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/19390>.
- DELUMA, R N. (2019). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/912415057/analisis-pengaruh-ekspor-impor->

- dan-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-indonesia.html.
- Dewi, N. (2019). Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/45214>.
- Firmansyah, F, dan S Safrizal. (2018). SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/767>.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. 4(4) : 1–10.
- HAMDANI, A S. (2021). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi (Lpe), Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Tahun 2011-2020. repositori.unsil.ac.id. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/8171>.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/275>.
- Hayuningtyas, R A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 1990-2019. eprints.umm.ac.id. <https://eprints.umm.ac.id/85353/>.
- Hodijah, S. "GPA (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*.
- Irawan, S. (2019). Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015-Februari 2019. eprints.ums.ac.id. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/73585>.
- KAKA, D G. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Yang. repository.stie-mce.ac.id. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1434>.
- Kambey, J P. (2014). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara*. repository.unima.ac.id. <http://repository.unima.ac.id/handle/123456789/158>.
- Karimah, N A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Usaha, Jumlah Nasabah, dan Jumlah Uang Rupiah Beredar Terhadap Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah di repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39110>.
- Kurniawan, Chandra. (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia." *Media Wahana Ekonomika* 12(4): 1–9.
- Kusuma, H, F P Sheilla, dan N Malik. (2020). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi perbandingan Indonesia dan Thailand). *Jurnal Ekonomi Dan* <https://eprints.umm.ac.id/88679/>.
- Magnis-suseno, Franz. (2016). *Karl marx*. Marx, Pemikiran-pemikiran Karl. 2019. "Pemikiran-Pemikiran Karl Marx." (October).
- Ningsih, D S, dan S Hodijah. (2020). Pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika*. <https://repository.unja.ac.id/19226/>.
- Nurani, L B, dan H Sasana. (2022). Pengaruh Kurs, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. ... : *AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/124>.
- Prasetyo, M B, A Hanim, dan F W Prianto. (2021). Pengaruh Investasi Pemerintah, Swasta, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekuilibrium*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/21080>.
- PUSPITASARI, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2019. repo.iain-tulungagung.ac.id. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

- tulungagung.ac.id/21791/.
- Putra, F A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi* <https://stiemmamaju-ejournal.id/GJIEP/article/view/110>.
- Putri, R D S, dan M Siladjaja. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Journal of Public Auditing* <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JPAFM/article/view/361>.
- PUTRI, R K. (2021). Pengaruh Dana Zakat Infaq Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. repo.iain-tulungagung.ac.id. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/20565/>.
- Ratri, D A, dan M Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (Bi Rate), Jumlah Uang Beredar Dan Ekspor Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Development Economic and Social* <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/16>.
- Risnitia, H. (2020). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. repository.uir.ac.id. <https://repository.uir.ac.id/10438/>.
- Rosiana, N. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1994–2016. eprints.ums.ac.id. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/61410>.
- Rustandi, C. (2022). Swasta, Investasi Pemerintah, Kinerja Ekspor, Dan Kinerja Impor Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Dan Pertumbuhan repository.untag-sby.ac.id. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/20431>.
- Saputra, I G, dan I W W Kesumajaya. (2016). Pengaruh utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 1996-2013. *E-Jurnal Ekonomi* <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1356822>.
- Shintya, F, dan D Wahyudi. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Defisit Fiskal, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2017–2020." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi* <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/769>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ed. Sutopo. Bandung: Penerbit Alfabeta.